

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah salah satu jenis metode kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis kesulitan guru biologi dalam mengembangkan modul ajar biologi berbasis kurikulum merdeka di SMA 11 Negeri Kendari

Pendekatan studi fenomenologi dapat diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek indrawi, konseptual, moral, estetis dan religious (Mujib, 2015: 167)

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari. Pada bulan Maret sampai Mei 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari dan juga Kepala Sekolah, Serta Wakil Kepala kurikulum untuk memeberikan keterangan yang

relevan. Data primer ini dapat dicatat melalui catatan tertulis, perekaman suara atau video, dan pengambilan foto. Daftar wawancara 2 dapat dilihat pada lampiran 2 hal.58

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumentasi resmi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya langsung secara bertatap muka maupun melalui telfon atau internet. Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa kesulitan guru biologi dalam mengembangkan modul ajar biologi berbasis kurikulum merdeka. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 2 hal.58

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016: 213). Hasil penelitian ini dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Metode dokumentasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang diteliti berupa data gambar (foto).

3.4.3 Triangulasi

Konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu (Sugiono, 2017:58). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serampak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiono,2006).

3.5 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan derajat ketepatan anatar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menurut Helaludin (2019:148) dapat diperiksa dengan teknik-teknik berikut, yaitu :

3.5.1 Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui

maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2017: 260)

3.5.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. (Sugiyono, 2017: 272)

3.5.3 Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam (Sugiyono, 2007: 23).